

# **ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PROGRAM TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 TRUCUK**

**Mochsin Teguh S., Drs. Wardoyo, Drs. Yadiono, M.T.**

Prodi. Pend. Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS  
Kampus UNS Pabelan JL. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419

E-mail: [muhsin\\_abufida@rocketmail.com](mailto:muhsin_abufida@rocketmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk meningkatkan kompetensi guru Program Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Trucuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Simpulan penelitian ini adalah Pemahaman guru SMK Negeri 1 Trucuk terhadap hakikat SMM ISO 9001:2008 secara umum sudah cukup baik akan tetapi masih ada yang memahami secara parsial. SMK Negeri 1 Trucuk melalui Wakil Manajemen Mutu telah melakukan langkah sosialisasi yang tepat untuk menanamkan kefahaman guru terhadap penerapan SMM ISO 9001:2008. SMK Negeri 1 Trucuk telah menerapkan seluruh klausul ISO yang dipersyaratkan kedalam proses bisnis sekolah dan dapat dibuktikan melalui dokumen-dokumen dan rekaman kegiatan mutu. SMM ISO 9001:2008 memiliki peran yang signifikan didalam peningkatan kompetensi guru. Kompetensi Guru SMK N 1 Trucuk yang diwakili oleh dua orang sampel guru menunjukkan nilai PKG sebesar 94,4 dan 91,6 yang artinya termasuk amat baik berdasarkan tabel konversi nilai kinerja hasil PK Guru. Kendala yang muncul didalam penerapan SMM ISO 9001:2008 antara lain: ketidaksesuaian antara bidang keahlian lulusan dengan tugas mengajar di TKR, sulitnya menumbuhkan kesadaran pribadi guru untuk menjalankan SMM ISO 9001 : 2008, Karena ISO 9001:2008 merupakan merk dagang maka membutuhkan biaya yang cukup besar untuk menerapkannya. Sebagian guru yang tidak merespon dan bersikap acuh terhadap penerapan SMM ISO 9001 : 2008, dan sebagian guru senior (usia tua) yang kurang aktif dalam upaya peningkatan kompetensi dan mutu mengajarnya.

Kata kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, kompetensi guru, teknik kendaraan ringan..

## **Abstract**

The aim of research is to acquire knowledge about of the application of Quality Management System (QMS) ISO 9001:2008 to improve teacher competence of Light Vehicle Engineering program in SMK of State 1 Trucuk.

This study used a qualitative approach with descriptive analysis method. This study used primary data sources are: (1) Informants are the principal of SMK of State 1 Trucuk and Vice-Principal of Quality Management SMK of State 1 Trucuk. (2) Documents are manual book of Quality SMK of State Trucuk One, quality Policy of SMK Of State 1 Trucuk, material reports and other records that are still relevant, and (3) Places and events as a source of additional data through direct observation of places and events associated with the implementation of QMS ISO 9001: 2008 in SMK Of State 1 Trucuk. Conclusions in this study are the

understanding of teacher of SMK of State 1 Trucuk toward the nature of QMS ISO 9001:2008 in general are pretty good but there is still partially understood. SMK of State 1 Trucuk through Quality Management Representative has taken proper socialization to inculcate teacher comprehension towards the implementation of QMS ISO 9001:2008. SMK of State 1 Trucuk has implemented clause of ISO that is required in schools business process and can be proven through documents and records of quality. QMS ISO 9001:2008 has a significant role in improving the competence of teachers. Teacher Competency of SMK of State 1 Trucuk represented by two samples of teachers demonstrating. the value of PKG are 94.4 and 91.6 which means that including the title very well based on value conversion table performance results of Teacher PK. Problems were appeared in the implementation of QMS ISO 9001:2008, among others: the mismatch between graduates with expertise in TKR teaching duties. It is difficult to attract personal awareness of teachers to run the QMS ISO 9001:2008 because ISO 9001:2008 as the trademark will require considerable great cost to implement it. Some teachers who are not responding and being indifferent to the implementation of QMS ISO 9001: 2008, and the most senior teachers (old age) were less active in efforts to improve competence and the quality of teaching.

Keywords: Quality Management System ISO 9001:2008, teacher competence, light vehicle engineering.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada. Pada era yang penuh persaingan saat ini setiap perusahaan pasti akan fokus pada mutu barang dan jasa yang mereka tawarkan. Untuk bersaing dengan perusahaan lainnya, sebuah perusahaan harus ada kelebihan yang dimiliki agar dapat bertahan dan meningkatkan *value of the company*.

Termasuk dalam penyediaan kebutuhan jasa pendidikan pada saat ini dimana seseorang harus menghadapi tingginya kriteria kompetensi yang harus dimiliki agar dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Pendidikan yang tidak sesuai dengan standar internasional tidak lagi cocok pada saat ini, apalagi bagi masyarakat dunia yang sedang menghadapi persaingan bebas.

Pendidikan formal merupakan modal utama menghadapi persaingan di era globalisasi. Melalui lembaga pendidikan tersebut karakter dan intelektualitas manusia akan terasah dan terbangun. Tentunya masyarakat perlu menimbang kualitas dan kompetensi sekolah untuk mendapatkan hasil tersebut. Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan di Indonesia harus berupaya keras dan serius meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan misi pendidikan nasional.

Misi pendidikan nasional adalah: (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; (2) meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional; (3) meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global; (4) membantu dan memfasilitasi pengembangan

potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar; (5) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral; (6) meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global; dan (7) mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Indonesia, Bab 1).

Perhatian lembaga pendidikan Indonesia terhadap mutu pendidikan saat ini sangatlah besar, dibuktikan dengan adanya upaya-upaya baik dari pemerintah maupun lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang saat ini marak dilakukan oleh lembaga pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadopsi sistem manajemen mutu berstandar internasional untuk diterapkan pada lembaga pendidikan mereka.

Salah satu standar mutu internasional mengenai sistem manajemen mutu adalah *ISO9001:2008*. Dimana

berorientasi pada pelanggan sehingga sistem manajemen mutu tersebut sangat baik untuk diterapkan pada perusahaan atau organisasi. Menghadapi era globalisasi yang penuh persaingan ketat, mutu menjadi kata kunci. Penerapan *SMM ISO 9001:2008* dalam jasa pendidikan merupakan momentum yang tepat.

Sekolah atau instistusi pendidikan yang menerapkan *SMM ISO 9001:2008* memiliki landasan yang kuat, karena ketika mereka menerapkan *SMM ISO 9001:2008* berarti meraka telah menjalankan amanat undang-undang. Amanat tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 50 Ayat (3) undang-undang tersebut menyatakan, pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Selain undang-undang, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga menegaskan kembali perlunya sekolah bertaraf internasional. Pasal 61 Ayat (1) Peraturan Pemerintah tersebut menyatakan, pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi

satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global. Dengan demikian penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional dijamin oleh undang-undang.

SMK Negeri 1 Trucuk adalah salah satu SMK yang telah menerapkan dan mendapatkan sertifikat *ISO 9001:2000* sejak tahun 2008. SMK Negeri 1 Trucuk memiliki perhatian yang tinggi terhadap kualitas lulusannya, hal ini tergambar dalam misi sekolah yaitu;

1. Menghasilkan tamatan yang berkepribadian unggul yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mengembangkan diri.
2. Menghasilkan tenaga kerja terampil sesuai bidang keahliannya yang mampu bersaing di pasar kerja nasional/internasional atau menjadi wirausahawan yang tangguh yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi orang lain.
3. Menata manajemen sekolah yang responsif terhadap perubahan pasar kerja
4. Secara bertahap mendorong tiap-tiap program keahlian menjadi lembaga pendidikan bertaraf Internasional.
5. Menerapkan manajemen mutu standar *ISO 9001:2008* secara konsisten.

6. Menjadikan sekolah sebagai sumber informasi pendidikan vokasi dan pusat kebudayaan (*Regional Centre*).

Pada penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008*, kualitas produk menjadi fokus utama. Dalam dunia pendidikan, guru menjadi tokoh sentral dalam peningkatan kualitas produk yaitu siswa lulusan. Baik atau buruknya lulusan dari suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada baik atau buruknya kinerja guru di lembaga tersebut. Oleh karena itu setiap guru wajib meningkatkan kompetensinya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat ( 2 ) yang menyatakan bahwa, pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban : ( a ) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis ; ( b ) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan ; ( c ) dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Kompetensi guru yang dimaksud adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 74 tahun 2008 Tentang Guru bab II pasal 3 ayat ( 2 ) yang menyatakan bahwa, kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman guru terhadap hakikat SMM *ISO 9001:2008*?
2. Bagaimanakah langkah-langkah SMK Negeri 1 Trucuk untuk meraih prestasi *ISO 9001:2008* ?
3. Bagaimanakah penerapan klausul *ISO 9001:2008* di SMK Negeri 1 Trucuk?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Trucuk setelah menerapkan SMM *ISO 9001:2008* ?
5. Kendala apa yang dihadapi oleh pihak sekolah dan guru dalam menerapkan SMM *ISO 9001:2008* ?

Tujuan dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang pemahaman guru terhadap hakikat SMM *ISO 9001:2008*.
2. Untuk memperoleh pengetahuan tentang langkah-langkah yang dilakukan SMK Negeri 1 Trucuk dalam meraih prestasi *ISO 9001:2008*.
3. Untuk mengetahui jalannya penerapan klausul *ISO 9001:2008* di SMK Negeri 1 Trucuk.
4. Untuk memperoleh pengetahuan tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru Program Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Trucuk.
5. Untuk memperoleh pengetahuan tentang kendala yang dihadapi sekolah dan guru

dalam menerapkan SMM *ISO 9001:2008*.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata. Realita studinya memakai studi kasus terpancang hal ini berkaitan dengan asumsi bahwa penelitian ini sudah ditetapkan fokus penelitiannya, yaitu penerapan SMM *ISO 9001:2008* kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru di Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Trucuk.

Serta dengan metode analisis deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informannya yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Trucuk dan

Wakil Manajemen Mutu SMK Negeri 1 Trucuk, dokumen serta tempat dan peristiwa sebagai data tambahan melalui observasi langsung. Teknik validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah dengan menggunakan komunikasi triangulasi.

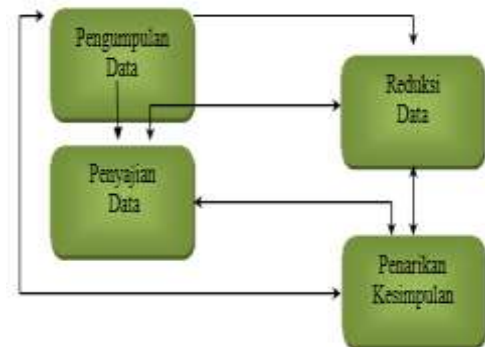
### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model

analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984:15-21)

( Sumber : Miles dan Huberman)



Gambar 1. Analisis Data Model

Interaktif.(Miles dan Huberman1984:15-21)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman Guru Terhadap Hakikat SMM ISO 9001:2008 yaitu ditemukan beberapa guru hanya memahami ISO 9001:2008 secara parsial yang menunjukkan bahwa pemahaman yang belum utuh tentang SMM ISO 9001 : 2008. (2) Penerapan Klausul ISO 9001:2008 dan Bukti Implementasinya menunjukkan bahwa antara klausul ISO 9001:2008 dengan bukti implementasi sudah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan setiap poin pada klausul tersebut memiliki bukti implementasi nyata yang sudah diterapkan di sekolah. (3) Kompetensi Guru SMK N 1 Trucuk yang diwakili oleh dua orang sampel guru menunjukkan nilai PKG

sebesar 94,4 dan 91,6. (4) Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh SMK Negeri 1 Trucuk untuk mendapatkan sertifikasi *ISO 9001:2008* adalah dengan (a) Menanamkan pemahaman (*awareness*) tentang konsep *ISO 9001:2008*, (b) Penyusunan Dokumen seperti Pedoman Mutu dan prosedur-prosedur atau instruksi kerja selama 4 s/d 6 bulan, (c) Pelaksanaan prosedur yang sudah dibuat lalu di evaluasi apakah sudah efektif atau belum, (d) Membentuk Tim Auditor Internal, (e) Melakukan audit internal untuk mencari kekurangan, (f) Menganalisis kekurangan-kekurangan dan usaha perbaikan, (g) Mengadakan tinjauan manajemen, (h) Audit sertifikasi jika ada temuan maka diperbaiki rentang waktu 1 s/d 3 bulan, (i) Sertifikasi *ISO 9001 : 2008*.

(5) Kendala Yang Dihadapi Sekolah Dan Guru Dalam Menerapkan SMM adalah :

- a) Sebagian besar guru TKR bukan lulusan mesin otomotif maka tidak memenuhi persyaratan, oleh karena itu guru-guru tersebut harus mengikuti pelatihan-pelatihan otomotif seperti EFI dan mekatronik otomotif.
- b) Sulitnya menumbuhkan kesadaran pribadi guru untuk menjalankan SMM *ISO 9001:2008*.

- c) Karena *ISO 9001:2008* merupakan merk dagang maka membutuhkan biaya yang cukup besar, misal untuk auditor rata-rata mengeluarkan biaya Rp 2.000.000,- per orang. Sehingga disarankan untuk memakai lembaga sertifikasi lokal dan lembaga sertifikasi yang memang spesifikasinya dibidang pendidikan bukan bidang industri.
- d) Sebagian guru yang tidak merespon dan bersikap acuh terhadap penerapan SMM *ISO 9001 : 2008*.
- e) Sebagian guru senior (usia tua) yang kurang aktif dalam upaya peningkatan kompetensi dan mutu mengajarnya.

#### D. SIMPULAN

1. Pemahaman guru SMK Negeri 1 Trucuk terhadap hakikat SMM *ISO 9001:2008* secara umum sudah cukup baik akan tetapi masih ada yang memahami secara parsial. SMK Negeri 1 Trucuk melalui Wakil Manajemen Mutu telah melakukan langkah sosialisasi yang tepat untuk menanamkan kefahaman guru terhadap penerapan SMM *ISO 9001:2008*.
2. Didalam usaha untuk meraih prestasi *ISO 9001:2008* SMK Negeri 1 Trucuk menempuh 4 (empat) tahap yaitu :
  - a. Tahap persiapan.
  - b. Tahap perencanaan dan penerapan sistem.
  - c. Tahap evaluasi.
  - d. Tahap sertifikasi

3. SMK Negeri 1 Trucuk telah menerapkan seluruh klausul *ISO* yang dipersyaratkan kedalam proses bisnis sekolah dan dapat dibuktikan melalui dokumen-dokumen dan rekaman kegiatan mutu.
4. Dua guru yang menjadi sample penelitian menunjukkan penguasaan domain kompetensi pedagogik dan domain kompetensi profesional dengan nilai yang amat baik yaitu 94,4 dan 91,6. *SMM ISO 9001:2008* memiliki peran yang signifikan didalam peningkatan kompetensi guru, dengan alasan :
  - a. *SMM ISO 9001:2008* memunculkan kepedulian guru akan pentingnya peningkatan mutu pendidikan yang diawali dengan meningkatkan kompetensinya.
  - b. Pengendalian dokumen dan rekaman mutu menuntut guru untuk memenuhi salah satu tugas profesionalismenya yaitu lengkapnya administrasi pembelajaran.
  - c. Dengan tertibnya administrasi pembelajaran maka proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan terukur.
  - d. Audit internal yang dilakukan tim auditor memberi kesempatan bagi guru untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan bersama sehingga terwujud perbaikan berkelanjutan.
  - e. Klausul 6.2.2 tentang Kompetensi, Pelatihan dan Training sebagai sesuatu yang dipersyaratkan oleh *ISO 9001:2008* untuk mendapatkan sertifikat *ISO* akan mengikat dan mendorong sekolah maupun guru untuk melaksanakan program-program peningkatan kompetensi guru.
  - f. Adanya masukan dari customer menjadi salah satu pemicu bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan demi kepuasan pelanggan.
5. Kendala yang muncul didalam penerapan *SMM ISO 9001:2008* adalah sebagai berikut :
  - a. Ketidaksesuaian antara bidang keahlian lulusan dengan tugas mengajar di TKR.
  - b. Sulitnya menumbuhkan kesadaran pribadi guru untuk menjalankan *SMM ISO 9001 : 2008*.
  - c. Karena *ISO 9001 : 2008* merupakan merk dagang maka membutuhkan biaya yang cukup besar untuk menerapkannya.
  - d. Sebagian guru yang tidak merespon dan bersikap acuh terhadap penerapan *SMM ISO 9001 : 2008*.
  - e. Sebagian guru senior (usia tua) yang kurang aktif dalam upaya peningkatan kompetensi dan mutu mengajarnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Qohar, S.(2008). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Penerapan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : PT. TUV International Indonesia.
- Tunggal, A.W.(1993). *Manajemen Mutu Terpadu Suatu Pengantar (Total Quality Management)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alma, B.& Huriyati,R. (ed). (2008). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/ Madrasah Bertaraf Internasional Pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Gasperz, V. (2008). *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2010). *Garis-garis Besar Program Pembinaan SMK tahun 2010*.
- Nasution, M.N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta:GhaliaIndonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 *Tentang Guru*.<http://www.Ditjenpum.go.id/hukum/2008/pp/2008pp74.pdf>.
- Prasetya, R.A. (2010). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Nilai Siswa pada SDIT Salman AlFarisi*. Skripsi: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.[http://www.dikti.go.id/tat\\_alaksana/upload/uu\\_14\\_2005.pdf](http://www.dikti.go.id/tat_alaksana/upload/uu_14_2005.pdf)
- Dasuki, A. (2010). *Pedoman Penilaian Kinerja Guru*. Kemendiknas Dirjen PMPTK.